

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Lasa, 2009: 207). Kata ilmiah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna bersifat keilmuan atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam kajian penelitian Tugas Akhir yang penulis buat, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yang berdasarkan pada lingkungan alami, bukan pada teori. Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan secara deskriptif analitik dan tanpa menggunakan angka, karena lebih mengutamakan prosesnya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif.

Dalam penelitian kualitatif, bacaan yang luas dan *up to date* merupakan syarat mutlak yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti guna mendalami teori yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Desain penelitian dibagi dalam empat tahap (Suharsimi, Arikunto, 2010: 20), yaitu:

a. Perencanaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

b. Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada perusahaan mebel dan perajin mebel yang memproduksi meja kerja. Selain itu peneliti juga menganalisis aktifitas perusahaan mebel, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk meja kerja yang diproduksi.

c. Analisis Data.

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat difahami dengan mudah.

d. Evaluasi.

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama poses produksi meja kerja.

C. Fokus Penelitian

Membatasi penelitian merupakan upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkungnya dan batasan yang akan diteliti dalam hasil penelitian, penulis mengusahakan melakukan penyempitan dan penyederhanaan terhadap sarana riset yang terlalu luas dan rumit. Dan tidak berharap berada di hutan belantara karena akan memboroskan tenaga dan biaya. Fokus juga bisa diartikan sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. (Pohan, 2007: 14)

Dalam penelitian yang penulis lakukan, fokus penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses produksi pembuatan suatu produk mebel meja kerja.
- b. Perkembangan desain mebel terutama mebel meja kerja.
- c. Teknik pembuatan produk mebel meja kerja.

D. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan

Imam Suprayogo mengemukakan bahwa jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Narasumber (informan)

Narasumber dalam hal ini yaitu orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui. Seorang informan bisa saja menyembunyikan informasi penting yang dimiliki oleh karena itu penulis harus pandai-pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban dan kerjasama dengan subjek yang diteliti di samping tetap kritis dan analitis. Penulis harus mengenal lebih mendalam informannya, dan memilih informan yang benar-benar bisa diharapkan memberikan informasi yang akurat.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui

proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

3. Tempat atau Lokasi

Informasi kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik merupakan tempat maupun lingkungannya.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

a. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka penulis memiliki kaitan erat dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal pemilihan informan sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yaitu individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk dan proses pembuatan meja kerja. Maka yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian kualitatif adalah:

- a. Pengrajin mebel khususnya meja kerja.
- b. Pemilik showroom yang menjual produk meja kerja.
- c. Pegawai atau tukang kayu.

b. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian (*Location of the research*) merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat di perhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Dalam pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri mebel yang berada di kecamatan tahunan tepatnya didesa Krapyak dan Mantingan kabupaten Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai berbagai macam jenis produk mebel, namun dalam penelitian ini di fokuskan pada produk meja kerja.

Untuk memperoleh data penulis telah melakukan pengamatan secara langsung di tempat pengrajin mebel, Showroom, dan perusahaan yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya meja kerja. Hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Jati Pratama

Jati Pratama merupakan pengrajin mebel yang bergerak dalam dunia desain furnitur dan interior design yang beralamat di desa Mantingan

tepatnya di sebelah selatan perempatan Mantingan, Jepara. Kayu yang digunakan dalam membuat produk menggunakan kayu jati. Produk yang di produksi masih mentah atau tidak di finishing. Kemudian dalam pemasarannya, produk yang dihasilkan langsung di jual secara umum dan di letakkan di showroom yang berada di depan rumah pengrajin tersebut. Selain produk meja kerja yang dihasilkan ada juga jenis produk lain yaitu almari, sketsel, meja rias dan rak.



Gambar 07 : Observasi di Jati Pratama

Sumber : Dokumentasi Penulis, Jati Pratama (6 Juni 2017)

2. Kurnia Mebel

Merupakan pengrajin mebel yang memproduksi berbagai macam produk mebel diantaranya almari buku, almari pakaian, meja kerja, meja belajar dan lain sebagainya. Kurnia Mebel juga melayani pesanan produk mebel sesuai keinginan pembeli. Produk di buat setelah ada permintaan dari pembeli, baik itu untuk kebutuhan pribadi atau untuk di letakkan di showroom. Produk yang di

produksi bisa produk mentah yang belum di finishing, atau juga produk matang yang sudah di finishing tergantung permintaan konsumen. Lokasi Kurnia Mebel sendiri berada di desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.



Gambar 08 : Observasi di Kurnia Mebel

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Kurnia Mebel (6 Juni 2017)

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan alternatif keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan lapangan langsung kepada suatu obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat, dan sistematis disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang dikumpulkan.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 1996: 145) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara).

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tugas akhir ini, penulis mengadakan pengamatan langsung ditempat-tempat perajin mebel, showroom, yang berhubungan dengan produk yang penulis buat yaitu meja kerja.

a. Observasi mengenai produksi meja kerja.

Observasi mengenai produksi meja kerja dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta-fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi yang terdiri atas : desain, pembahanan, pemotongan, penghalusan, penyetelan, pengamplasan, *finishing*, *quality control*, serta cara dan teknik dalam memproduksi berbagai produk mebel terutama meja kerja dengan baik. Observasi tersebut dilakukan di Jepara, tepatnya di desa Mantingan.

b. Observasi mengenai kayu mahoni

Observasi mengenai kayu mahoni dilakukan untuk mendapatkan sejumlah data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kayu mahoni, yang dimulai dari penebangan, pemilihan kayu yang baik, pengeringan, pengawetan, hingga proses pengolahannya. Lokasi yang dijadikan obyek

observasi adalah di daerah Jepara. Tepatnya di Kurnia Mebel yang berlokasi di desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010: 50). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik sebelumnya.

Byrne (2001) mengungkapkan agar sebelum memilih wawancara sebagai metoda pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait proses produksi mebel *garden*, ragam jenis, visual, estetika, motif serta makna simbolis. Adapun subyek penelitian yang diwawancarai adalah:

a. Pengrajin industri mebel

Bapak Agus merupakan informan yang merupakan pemilik tempat pengrajin meja kerja yang bernama Jati Pratama. Beliau menjelaskan

alur/proses produksi mebel yang dibuat beliau termasuk meja kerja secara detail yang dimulai dari proses membeli kayu, penggergajian, pengovenan, pembahanan, pemotongan, penghalusan, penyetelan, pengamplasan, sampai jadi produk mentah, serta cara dan teknik dalam memproduksi berbagai produk mebel terutama meja kerja dengan baik. Informasi tersebut sangat penting untuk menggali informasi terkait proses produksi suatu produk mebel dengan baik.

b. Pelaku industri mebel meja kerja

Informan yang di mintai keterangan adalah Bapak Eko, beliau merupakan pelaku/pemilik perusahaan mebel di Jepara. Bapak Eko selaku pemilik Kurnia Mebel membuat berbagai macam furnitur produk mebel diantaranya almari buku, almari pakaian, meja kerja, meja belajar dan lain sebagainya, sesuai dengan permintaan konsumen.

3. Penggunaan Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “nara sumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?; dan sebagainya.(Nasution, 200: 86).

F. Teknik Analisa Data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Brannen dalam Sangadji, 2010: 198).

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sangadji, (2010: 199), reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data belum terkumpul.

Dalam proses reduksi penulis telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan penting sesuai tujuan penelitian serta pencegahan data penelitian melebar terlalu jauh dari objek yang tengah diteliti

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif (Sangadji, 2010: 200). Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan matrik serta grafik data untuk membantu mempermudah dalam

proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan. (Sangadji, 2010: 200).

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung (Sangadji, 2010: 210). Verifikasi dalam penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain yang diwujudkan dalam konsep desain meja kursi yang merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya. (Sangadji, 2010: 210).